

# PENGARUH BEBAN KERJA KARYAWAN DAN TRANSFORMASI SISTEM DIGITALISASI PERUSAHAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA BANK BCA

Zalsafia Mistur <sup>1</sup>, Nadhila Febriyanti <sup>2</sup>, L. Jatmiko Jati <sup>3\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

E-Mail:

<sup>1</sup> [2103010124@universitasbumigora.ac.id](mailto:2103010124@universitasbumigora.ac.id)

<sup>2</sup> [2103010109@universitasbumigora.ac.id](mailto:2103010109@universitasbumigora.ac.id)

<sup>3</sup> [jatmiko@universitasbumigora.ac.id](mailto:jatmiko@universitasbumigora.ac.id)

---

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja karyawan dan transformasi sistem digitalisasi perusahaan terhadap produktivitas karyawan pada Bank BCA. Dalam era digitalisasi saat ini, sistem operasional perusahaan diterapkan secara komputerisasi dan otomatisasi, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Namun, kenyataannya transformasi digital juga membawa tantangan baru bagi karyawan karena teknologi lama belum sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi baru sehingga membutuhkan penyesuaian dan pelatihan yang membuat beban kerja karyawan meningkat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan Bank BCA. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa beban kerja karyawan menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Sedangkan transformasi digital menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Beban Kerja;  
Transformasi Digital;  
Produktivitas  
Karyawan

### Article History

Submitted:

15-06-2024

Accepted:

21-07-2024

Published:

02-01-2025

---

*Corresponding Author:*

L. Jatmiko Jati, [jatmiko@universitasbumigora.ac.id](mailto:jatmiko@universitasbumigora.ac.id)

## 1. INTRODUCTION

Pada era modern dan serba digital saat ini, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Indonesia telah memasuki revolusi society 5.0, di mana sistem operasional dalam perusahaan diterapkan secara komputerisasi dan otomatisasi. Hal ini membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih akurat. (Faslah and Savitri 2017), untuk bersaing secara kompetitif dalam era globalisasi, perusahaan membutuhkan karyawan yang cakap dan berkualitas. Karyawan yang memiliki semangat kerja tinggi dapat memanfaatkan dan

mengendalikan teknologi untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, manajemen seringkali menemukan kesulitan dalam mengatur karyawan, terutama dalam mengoptimalkan motivasi dan disiplin kerja yang tinggi. (Farrel Shidqi, Darmastuti, and Suryo Wicaksono 2023).

Setiap pekerjaan merupakan beban bagi karyawan, baik fisik maupun mental (Sitepu 2013). Transformasi sistem digitalisasi telah mengubah beban kerja karyawan secara signifikan. Banyak tugas manual yang sebelumnya dilakukan oleh karyawan sekarang diotomatisasi oleh teknologi baru. Ini dapat mengurangi tugas karyawan di beberapa bidang, tetapi juga dapat meningkatkan tugas di bidang lain (Faslah and Savitri 2017).

Transformasi digitalisasi membawa perubahan signifikan dalam cara kerja karyawan. Mereka perlu belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru, yang memakan waktu dan tenaga. Selain itu, sistem digitalisasi baru mungkin belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem lama, yang membuat karyawan bingung dan frustrasi (Puspitadewi 2019).

Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan di perusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja, diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif. Dalam Sylvia and Sitio (2023), untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan indikator seperti kemampuan, semangat kerja, pengembangan diri, dan efisiensi.

Dalam mengikuti revolusi society 5.0 dan untuk mengoptimalkan system operasionalnya Industri perbankan di Indonesia mengalami transformasi digital yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Bank BCA, salah satu bank terbesar di Indonesia, telah menerapkan berbagai sistem digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya. Transformasi ini, di satu sisi, membawa banyak manfaat, seperti peningkatan kecepatan transaksi dan akses yang lebih mudah bagi nasabah. Di sisi lain, transformasi digital juga dapat menimbulkan tantangan baru bagi karyawan, seperti beban kerja yang meningkat dan adaptasi terhadap teknologi baru. Pergeseran dari sistem kerja manual ke digital memicu kebutuhan pelatihan bagi karyawan untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Proses ini membutuhkan waktu dan tenaga, sehingga dapat menambah beban bagi karyawan. Selain itu, sistem digitalisasi baru mungkin belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem lama, yang membuat karyawan bingung dan frustrasi. pada saat penyesuaian menggunakan teknologi baru tidak jarang terjadi kesalahan pada saat penginputan data Sehingga dapat menyebabkan menurunnya tingkat produktivitas karyawan (Winasis 2020).

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena pada era digitalisasi saat ini yang dimana sistem operasional di dalam suatu perusahaan diterapkan secara komputerisasi dan otomatisasi sebagaimana yang diterapkan juga pada kantor Bank BCA Mataram. Penerapan digitalisasi di suatu perusahaan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tetapi belum tentu akurat karena pada proses peng inputan data tidak jarang terjadi kesalahan. karena sistem digitalisasi baru mungkin belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem lama, yang membuat karyawan bingung dan frustrasi. sehingga karyawan perlu melakukan pengecekan ulang dari awal dan mencari dimana letak salahnya. hal ini membuat karyawan kerja dua kali dan banyak menguras waktu dan tenaga karena menambah beban kerja bagi karyawan. Karena beban kerja yang meningkat maka produktivitas karyawan juga akan menurun karena butuh penyesuaian dengan system teknologi yang baru. Harusnya dengan transformasi digital yang semakin canggih saat ini semua bisa lebih mudah dan akurat.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lanjut mengenai peristiwa tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan tersebut ke dalam judul *"Pengaruh Beban Kerja Karyawan Dan Transformasi Sistem Digitalisasi Perusahaan Terhadap Produktivitas Karyawan*

*Pada Bank BCA” untuk melihat apakah beban kerja dan transformasi digital ini berpengaruh terhadap meningkatnya atau menurunnya produktivitas karyawan pada kantor Bank BCA.*

## 2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada karyawan Bank BCA. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan transformasi digitalisasi terhadap produktivitas karyawan. pengumpulan data dilakukan dengan baik; metode analisis datanya relevan dan mutakhir.

## 3. RESULT AND DISCUSSION

### 3.1 Hasil

Dari hasil analisis, Beban Kerja dengan 4 butir pertanyaan, Transformasi Digitalisasi 4 butir pertanyaan, dan Produktivitas Karyawan 4 butir pertanyaan dengan total sampel sebesar 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digitalisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan Bank BCA, sedangkan beban kerja tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, yang berarti ada pengaruh signifikan dari variabel beban kerja dan transformasi digitalisasi terhadap produktivitas karyawan.

**Tabel 1.** Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.010	2.726		.004	.997
	X1_TOTAL	.226	.161	.188	1.397	.174
	X2_TOTAL	.829	.167	.669	4.980	.000

a. Dependent Variable: Y\_TOTAL

Uji T dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi individual. Pada tabel tersebut, terdapat dua koefisien regresi yang diuji, yaitu koefisien regresi untuk variabel X1 TOTAL dan X2 TOTAL.

- Koefisien regresi untuk variabel X1 TOTAL sebesar 226 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,174. Nilai t sebesar 1,397 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X1 TOTAL dengan produktivitas karyawan. Hal ini berarti bahwa variabel X1 TOTAL tidak secara signifikan mempengaruhi produktivitas karyawan.
- Koefisien regresi untuk variabel X2 TOTAL sebesar 829 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai t sebesar 4,980 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

variabel X2 TOTAL dengan produktivitas karyawan. Hal ini berarti bahwa variabel X2 TOTAL secara signifikan mempengaruhi produktivitas karyawan.

**Tabel 2.** Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.476	2	64.238	17.539	.000 <sup>b</sup>
	Residual	98.890	27	3.663		
	Total	227.367	29			

a. Dependent Variable: Y\_TOTAL

b. Predictors: (Constant), X2\_TOTAL, X1\_TOTAL

Berdasarkan tabel di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem transformasi digital terhadap produktivitas karyawan pada Bank BCA. Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 17,539 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F yang lebih besar dari nilai F tabel (2,61) dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (sistem transformasi digital) dengan variabel dependen (produktivitas karyawan).

**Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 <sup>a</sup>	.565	.533	1.914

a. Predictors: (Constant), X2\_TOTAL, X1\_TOTAL

a. Dependent Variable: Y\_TOTAL

Berdasarkan table diatas, mendapat kesimpulan bahwa nilai koefisien determinasi (R square) yaitu sebesar 0,565 yang artinya pengaruh sebesar 56,5% dari variable beban kerja (X1) dan transformasi digitalisasi (X2) terhadap variable produktivitas karyawan (Y). Sedangkan 43,5% sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

### 3.2 Pembahasan

#### 1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson, sebagian besar butir pertanyaan disimpulkan data tersebut valid. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat digunakan memenuhi syarat validitas.

2. Uji Reliabilitas  
Berdasarkan uji Reliability, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan X1 dinyatakan tidak reliable karena hasil Cronboach Alpha  $< 0,6$ . dan pernyataan X2 dan Y dinyatakan reliabel arena memiliki nilai cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,6.
3. Nilai Tolerance dan VIF menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas di antara variabel independen. Semua nilai Tolerance di atas 0.1 dan nilai VIF di bawah 10.
4. Uji Heteroskedastisitas  
Hasil uji menunjukkan bahwa data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.
5. Uji Autokorelasi  
Nilai Durbin-Watson sebesar 2.187 menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam data penelitian.
6. Uji Klasik Linier Berganda  
Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.565 menunjukkan bahwa 56.5% variasi dalam produktivitas kerja (Y) dapat dijelaskan oleh beban kerja (X1) dan transformasi digitalisasi (X2), sementara sisanya 43.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan ( $p < 0.05$ ), yang berarti ada pengaruh signifikan dari variabel X1 dan X2 terhadap Y.  
Pada tabel koefisien, hanya X2 (transformasi digitalisasi) yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Y ( $p < 0.05$ ), sedangkan X1 (beban kerja) tidak signifikan

#### **4. CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa beban kerja karyawan menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Sedangkan transformasi digital menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Terhadap produktivitas karyawan. Penelitian ini memiliki sejumlah saran yaitu:

- 1) Penelitian Lebih Lanjut  
Mengidentifikasi dan menyertakan variabel lain yang mungkin mempengaruhi produktivitas kerja mengingat 43.5% variasi masih belum dijelaskan oleh model ini.
- 2) Pendekatan Alternatif  
Meskipun transformasi digitalisasi menunjukkan pengaruh signifikan, beban kerja tidak. Penelitian lebih lanjut perlu mengeksplorasi lebih dalam mengenai aspek-aspek beban kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas atau mungkin mempertimbangkan pendekatan alternatif dalam mengukur beban kerja.
- 3) Penggunaan Teknologi  
Mengingat pengaruh signifikan dari transformasi digitalisasi terhadap produktivitas kerja, disarankan untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan solusi digital yang dapat mendukung efisiensi dan efektivitas kerja karyawan.
- 4) Memberikan pelatihan yang tepat kepada karyawan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital yang telah diterapkan guna meningkatkan produktivitas kerja.

#### **REFERENCES**

Farrel Shidqi, Mochammad, Ismi Darmastuti, and Bimo Suryo Wicaksono. 2023. "Pengaruh Digitalisasi Sistem Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai  
<https://e.journal.titannusa.org/index.php/economist>

- Variabel Intervening (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Wilayah Semarang).” *Diponegoro Journal OF Management* 12(1): 1–8.
- Faslah, Roni, and Meghar Tremtari Savitri. 2017. “PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA KARYAWAN PT. KABELINDO MURNI, Tbk.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)* 1(2): 40–53.
- Puspitadewi, Ira. 2019. “Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 5(2): 247–58.  
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/2925/0>.
- Sitepu, Agripa T. 2013. “Beban Kerja Dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado.” *Jurnal EMBA* 1(4): 1123–33.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2871>.
- Sylvia, Vera, and Saragi Sitio. 2023. “Faktor Analisis Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pt Bank Cental Asia, Tbk Dengan Pendekatan Metode Partial Least Square (Pls).” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 13(1): 35–46.
- Winasis, Shinta. 2020. “Transformasi Digital Di Industri Perbankan Indonesia : Impak Pada Stress Kerja Karyawan.” *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 7(1): 55–64.